

# **PEMBANGUNAN RUMAH PRODUKSI DAN PROMOSI KERAJINAN TANGAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI KAMPUNG PEPAS EHENG KECAMATAN BARONG TONGKOK KABUPATEN KUTAI BARAT)**

**Agung Pratama Sanjaya<sup>1</sup>, Silviana Purwanti<sup>2</sup>**

## ***Abstrak***

*Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Pepas Eheng bertujuan untuk mengetahui dengan adanya Pembangunan Rumah Produksi Dan Promosi Kerajinan Tangan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat yang di bangun oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Menengah Kecil (DISPERINDAGKOP dan UKM). Dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan Produksi dan Promosi Kerajinan tangan tersebut.*

*Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, mengenai Pembangunan Rumah Produksi dan Promosi Terajinan Tangan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Kampung Pepas Eheng Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat) Sudah Berjalan dengan Baik. Dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan Produksi dan Promosi Kerajinan tangan tersebut.*

***Kata Kunci:*** pembangunan rumah produksi dan promosi kerajinan tangan

## **Pendahuluan**

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Pasal 3 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Pembangunan nasional juga dapat diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya yang disengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan (Deddy T. Tikson, 2005). Adapun dalam pembangunan nasional merupakan suatu upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan berbangsa, berbangsa dan bernegara untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945. Dalam mewujudkan suatu sistem perencanaan pembangunan, harus ada tujuan utama yang ingin dicapai dalam model dokumen perencanaan beserta mekanisme pelaksanaannya. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, sumber dana

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: apsgungpratama19@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.



yang memadai dan kekayaan alam atau potensi pendukung (Moenir, 2001). Pembangunan di Kaltim masih belum optimal memeratakan kesejahteraan masyarakat Kaltim.

Permasalahan dalam pembangunan di Kaltim adalah tingginya ketimpangan daya saing sumber daya manusia, kesejahteraan belum terwujud secara adil dan merata, lambatnya transformasi ekonomi menuju pengelolaan sumber daya alam, belum optimalnya pemerataan dan pengembangan pelayanan infrastruktur dasar, meningkatnya risiko penurunan kualitas lingkungan hidup, dan tata kelola pemerintahan yang baik belum menghasilkan pelayanan dan kebijakan publik yang berorientasi pada kedaulatan masyarakat. Masalah pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan target kinerja yang direncanakan dan/atau kesenjangan antara apa yang akan dicapai di masa yang akan datang dengan kondisi nyata pada saat perencanaan dibuat, terutama yang berkaitan dengan kemampuan manajemen pemerintah untuk memberdayakan kewenangan yang dimilikinya.

Dalam Undang-undang nomor 3 tahun 2014 pasal 4 tentang Perindustrian sebagaimana pengertian industri adalah segala kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk pakaian industri, industri sempit artinya kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk serupa dimana terdapat kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, proses, produk akhir dan konsumen akhir. Dalam arti yang lebih luas, industri adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan elastisitas silang yang positif dan tinggi (Kuncoro, 2007:167) Pepas Eheng adalah pengolahan atau pembuatan kerajinan tangan dari rotan berupa anjat, berangka, dan gelang tangan.

Peran Pemerintah Kabupaten Kutai Barat dalam Pembangunan Rumah Produksi merupakan upaya untuk memberikan kontribusi kepada Usaha Kecil Menengah (UKM) memanfaatkan peluang untuk menghadapi tantangan di era globalisasi dan pasar bebas saat ini. Dan tuntutan juga dari fungsi kepala pemerintahan Kabupaten Kutai Barat saat ini agar dapat berjalan dengan baik, efisien dan efektif dalam meningkatkan kemandirian sumber daya manusia yang lebih berkualitas, sehingga sumber daya manusia dapat menghadapi perubahan dan perkembangan internal dan eksternal dalam meningkatkan produk lokal baik komoditas maupun jasa. Karena itu, pemerintah Kabupaten Kutai Barat mendorong pengembangan ekonomi masyarakat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) terus dilakukan. Pemerintah Kabupaten Kutai Barat melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah (DISPERINDAGKOP dan UKM) Membangun Sentra Produksi dan Promosi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Melibatkan Pemerintah Pusat melalui bantuan dana alokasi khusus (DAK) dan anggaran pendapatan daerah (APBD) Kutai Barat.

Di kampung Pepas Eheng Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat salah satu daerah yang memiliki keahlian yang sangat besar dalam penyediaan bahan-bahan yang dapat diolah dari alam, baik bagi warga desa Pepas Eheng itu sendiri. Namun nilai ekonomi dari kemampuan tersebut belum dibarengi dengan pencapaian nilai tambah yang memadai bagi masyarakat. Apalagi dengan kondisi dimana sering terjadi kerugian akibat tidak optimalnya daya serap pasar terhadap bahan yang diproduksi. Dengan adanya peristiwa- peristiwa yang terjadi di atas maka kebijakan yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Kutai Barat bagi Masyarakat Desa Pepas Eheng dalam memajukan pembangunan di bidang industri melalui pembangunan industri dan perdagangan dengan tujuan memberikan dukungan dan dorongan kebijakan untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan usaha industri dan perdagangan.

Industri adalah kegiatan ekonomi manusia dalam mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi dan barang yang siap pakai. Industri yang ada di Kutai Barat Kecamatan Barong Tongkok khususnya di Desa.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pengertian Pembangunan***

Pembangunan merupakan suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tidak ada habisnya. Proses pembangunan sebenarnya merupakan perubahan sosial. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan diperlukan manusia yang berkualitas, sumber dana yang memadai dan kekayaan alam atau potensi yang mendukung (Moenir, 2001). Salah satu cara mewujudkan pembangunan adalah melalui peningkatan sektor ekonomi. Sektor ekonomi ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan sektor industri dan perdagangan sebagai penggerak utama dalam proses industrialisasi sekaligus sebagai ujung tombak dalam menghadapi globalisasi. Pembangunan terencana lebih dirasakan sebagai upaya yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang (Subandi: 2011: 9-11).

### ***Definisi Pembangunan***

Menurut Effendi Tahun 2002 menjelaskan bahwa “Indonesia merupakan negara berkembang dalam arti bahwa pelaksanaan pembangunan merupakan upaya peningkatan seluruh sumber daya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip pemerataan dan pemanfaatan yang berkeadilan, dalam hal ini dapat dilakukan pembangunan yang berorientasi pada masyarakat. pembangunan, dimana pendidikan menempati posisi utama dengan tujuan membuka pengetahuan dan kesadaran warga negara tentang arah dan cita-cita yang lebih baik.”

“Di bidang sosial, upaya pembangunan umumnya diarahkan pada pengembangan nilai dan sikap masyarakat yang lebih kondusif bagi reformasi, pembangunan, pembangunan dan pembangunan bangsa. Pembangunan pada mulanya digunakan dalam pengertian pertumbuhan ekonomi. Masyarakat

dianggap berhasil dalam melaksanakan pembangunan, apabila pertumbuhan ekonomi masyarakat cukup tinggi. Jadi, yang diukur adalah produktivitas masyarakat atau produktivitas negara setiap tahunnya. Pembangunan adalah suatu realitas fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berusaha sekuat tenaga memulai serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan kelembagaan, guna mencapai “kehidupan yang serba lebih baik” bagi semua orang dengan sedikitnya tiga tujuan, yaitu sebagai berikut: (Todaro, 2000:28):

### ***Produksi***

Produksi adalah menciptakan, memproduksi, dan menghambat, dan membuat. Kegiatan produksi tidak dapat dilakukan jika tidak ada bahan yang memungkinkan proses produksi itu sendiri dilakukan

Pengertian lain dari produksi adalah hasil akhir dari suatu proses atau kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau masukan, dengan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai kegiatan dalam menghasilkan keluaran dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk memperoleh atau mengolah masukan sedemikian rupa. cara (Sukirno, Sadono, 2002). Unsur masukan dan keluaran merupakan unsur yang paling mendapat perhatian dalam pembahasan teori produksi.

### ***Promosi***

Promosi produk sudah dibuat, harga juga sudah ditetapkan, dan tempatnya (lokasi tata letak) ready, artinya produk sudah benar-benar siap untuk dipasarkan dan dijual. Agar produk yang ditawarkan dapat dijual kepada masyarakat atau pelanggan, masyarakat perlu mengetahui keberadaan produk, keunggulan produk, harga, dimana dapat diperoleh dan keunggulan produk dibandingkan produk pesaing. Untuk menginformasikan atau menawarkan produk kepada masyarakat adalah melalui saran promosi. Promosi adalah komunikasi informasi antara penjual dan pembeli yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkat perilaku pembeli yang sebelumnya tidak tahu menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut (Saladin Djsaim, 2002).

Menurut” (Fandy Tjiptono, 2015) pada hakekatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah kegiatan pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk serta meningkatkan pasar sasaran atas produknya sehingga bersedia menerima, membeli, dan loyal terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

### ***Ekonomi Masyarakat***

Ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Perbaikan berarti kemajuan, perubahan, peningkatan. Sedangkan ekonomi memiliki kata dasar “Oikos” yang artinya rumah tangga dan “Nomos”

yang artinya aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga. Ekonomi berarti ilmu tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan barang dan kekayaan (seperti keuangan, industri dan perdagangan). ekonomi merupakan salah satu jawaban yang merupakan semacam kunci keberhasilan bagi suatu Negara untuk meningkatkan taraf hidup warga negaranya. Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu.

### ***Pemerintah Desa***

Pemerintahan Desa yaitu Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain, dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa secara eksplisit memberikan tugas pada pemerintah desa yaitu penyelenggara pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik sebagai titik acuan empiris, sehingga memfasilitasi pemahaman komprehensif tentang proses atau situasi saat ini. Indonesia Tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika. Dengan tujuan dasar untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. proses terjadinya kenaikan pendapatan perkapita masyarakat yang berlangsung dalam jangka panjang (Hudiyanto, 2017).

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan penulis cermati, seharusnya jelas bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, khususnya studi kasus sebagai fokus utama dan teknik untuk menyelidiki dan memahami signifikansi yang dikaitkan dengan beberapa orang atau kelompok orang masalah sosial atau kemanusiaan.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang tujuan utamanya adalah mengembangkan penjelasan yang tidak memihak tentang keadaan tertentu.

Tugas penting termasuk dalam proses penelitian kualitatif ini, seperti mengembangkan pertanyaan dan prosedur, mendapatkan data tertentu dari partisipan, menyimpulkan tema umum dari topik tertentu, dan menilai signifikansi data. Struktur atau kerangka laporan akhir penelitian dapat diadaptasi. Partisipan dalam jenis penelitian ini diharuskan mengadopsi gaya perspektif penelitian induktif, berkonsentrasi pada makna individu

Dalam melakukan penelitian ini yang menjadi sumberdata/key informant maupun informant yang akan di mintai informasinya berkenaan dengan fokus penelitian yaitu Pemerintah kampung pepas eheng dan pengerajin rumah produksi kampung pepas eheng.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Mendorong Masyarakat Agar Dapat Berjalan Secara Efesien Dalam Meningkatkan Kemandirian Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Selaku Pengerajin**

Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Menengah (DISPERINDAGKOP dan UKM) yang menjadi pendukung dalam pembangunan rumah produksi dan promosi kerajinan tangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tenaga di Kampung Pepas Eheng.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan adanya Pembangunan Rumah Produksi dan Promosi dalam Meningkatkan Ekonomi Pengerajin di Kampung Pepas Eheng, mendorong masyarakat agar dapat berjalan secara efesien dalam meningkatkan kemandirian sumber daya manusia yang berkualitas dan meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin. maka dapat disimpulkan dengan adanya Pembangunan Rumah Produksi dan Promosi melalui bantuan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DISPRINDAGKOP dan UKM) dengan adanya Pembangunan Rumah Produksi dan Promosi kerajinan tangan ini menjadi tempat yang sangat tepat bagi masyarakat selaku pengerajin tangan. Sebelum adanya Pembangunan Rumah Produksi dan

Promosi kerajinan tangan masyarakat selaku pengerajin belum terlalu yakin dengan hasil kerajinan tangan yang sudah di buat dapat terjual dikerenakan belum memiliki dan belum banyak konsumen yang mengetahuinya, dan juga tempat Promosi yang tetap di kampung Pepas Eheng dan juga dari 50% masyarakat Kampung Pepas Eheng merupakan pengerajin dengan memajukan hasil produksi kerajinan tangan di depan rumah masing-masing.

Perubahan setelah adanya Pembangunan Rumah Produksi dan Promosi kerajinan tangan ini masyarakat selaku pengerajin tentunya telah memiliki tempat yang tetap untuk memasrakan atau menjual hasil kerajinan tangan yang dibuat, dengan adanya tempat Produksi dan Promosi tersebut dapat menarik konsumen, pengerajin juga dapat memproduksi lebih banyak lagi ketika dekat-dekat ada pameran atau ulang tahun daerah Kabupaten Kutai Barat disitulah dapat di pasarkan dan dipamerkan ke berbagai konsumen yang dari luar daerah Kabupaten Kutai barat

#### **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Produksi dan Promosi Kerajinan Tangan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Selaku Pengerajin Tangan di Kampung Pepas Eheng**

Pembangunan Rumah Produksi dan Promosi Kerajinan Tangan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kampung Pepas Eheng. Dalam peningkatan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tangan di Kampung Pepas Eheng pasti adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam berjalannya Rumah Produksi dan Promosi Kerajinan Tangan dalam Meningkatkan Ekonomi Pengerajin tangan.

### **Faktor Pendukung Dalam Produksi Dan Promosi Kerajinan Tangan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Selaku Pengerajin Tangan Di Kampung Pepas Eheng**

Dalam Produksi Dan Promosi pasti ada faktor pendukung untuk membantu dan mempermudah dalam hal tersebut. Adanya Produksi dan Promosi dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat selaku Pengerajin Tangan di Kampung Pepas Eheng ada faktor positif dalam hal mendukung dan mempermudah dalam Produksi dan Promosi dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat selaku Pengerajin di Kampung Pepas Eheng.

Dengan adanya faktor pendukung dalam Produksi dan Promosi Kerajinan Tangan Masyarakat selaku Pengerajin tangan dengan adanya sumber daya alam (Rotan) sebagai faktor pendukung karena dengan adanya sumber daya alam yang kaya membuat masyarakat selaku pengerajin tangan tidak akan kesulitan dalam mencari bahan dasar dalam membuat kerajinan tangan. Ciri khas budaya dengan ciri khas budaya di suatu daerah menjadi daya Tarik untuk terciptannya kerajinan tangan yang diminati oleh konsumen dalam nilai budayanya dari suatu daerah tersebut yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Dengan tersediannya tanah dan tempat dalam pembangunan rumah Produksi dan Promosi sebelum dibangun rumah Produksi dan promosi tersebut masyarakat selaku pengerajin harus bersedia menyediakan tanah yang berukuran 8X6 untuk pembangunan rumah produksi dan promosi tersebut.

### **Faktor Penghambat Dalam Produksi Dan Promosi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Selaku Pengerajin Tangan Dikampung Pepas Eheng**

Dalam Produksi dan Promosi dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Selaku Pengerajin Tangan di kampung Pepas Eheng Pasti ada Faktor Penghambat yang membuat atau menjadi tantangan bagi Masyarakat selaku pengerajin dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat selaku pengerajin tangan melalui kerajinan tangan dari rotan.

Pasti adanya faktor penghambat dalam masyarakat selaku pengerajin kerajinan tangan. Kerena dengan adanya persaingan pasar menjadi salah satu faktor penghambat dalam masyarakat selaku pengerajin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tangan kerena menjadi tantangan utama harus menghadapi persaingan pasar untuk meningkatkan peningkatan, kurangnya alat untuk membantu mempercepat pembuatan produksi kerajinan tangan dimana banyaknya permintaan konsumen yang harus cepat diselesaikan namun dengan keterbatasan tenaga yang masih menggunakan tenaga tradisional dimana masih menggunakan tenaga manusia, dengan adanya keinginan konsumen yang berubah-ubah yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tangan dikampung pepas eheng.

Dengan adanya pembangunan rumah produksi dan promosi ini. Berdasarkan faktor penghambat dari masyarakat selaku pengerajin kerajinan tangan dengan adanya pembangunan rumah produksi dan promosi ini adapun dari



sebelum dan sesudah yang dirasakan dengan adanya pembangunan rumah produksi dan promosi kerajinan tangan ini masyarakat selaku pengerajin kerajinan tangan pasti ada saja yang menjadi faktor penghambat yang dirasakan masyarakat selaku pengerajin tangan dari itu juga menjadi tantang bagi masyarakat selaku pengerajin tangan dalam menghadapi hal tersebut dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tangan di Kampung Pepas Eheng.

## **Kesimpulan**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian, maka pada bagian ini, penulis akan menjelaskan kesimpulan yang menunjukkan dengan adanya pembangunan rumah produksi dan promosi kerajinan tangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kampung pepas eheng yang dibangun oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kutai Barat (DISPERINDAGKOP dan UKM) telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari dengan adanya pembangunan rumah produksi dan promosi kerajinan tangan di kampung pepas eheng kecamatan barong tongkok kabupaten kutai barat, dengan ini mendorong operasional produksi dan promosi kerajinan tangan bagi masyarakat selaku pengerajin tangan, mendorong masyarakat selaku pengerajin tangan di kampung pepas eheng mendorong masyarakat selaku pengerajin tangan agar dapat berjalan dengan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mendorong masyarakat selaku pengerajin untuk lebih meningkatkan hasil dari produksi kerajinan tangan tersebut.

Perubahan yang dilihat dengan adanya pembangunan rumah produksi dan promosi yang di bangun di kampung pepas eheng yaitu meningkatnya hasil produksi, dan meningkatnya sumber daya manusia dan tersedianya tempat untuk memajang kerajinan tangan yang dibuat lalu di promosikan dan dijual dari hasil penjualan dan produksi tersebut dengan demikian dapat memenuhi pesenan yang di inginkan konsumen.

Dengan demikian adanya pembangunan rumah produksi dan promosi yang di bangun oleh Dinas Disprindagkop Dinas Perdagangan koperasi dan Usaha kecil Menengah setelah adanya pembangunan rumah produksi dan promosi kerajinan tangan ini telah meningkatkan penghasilan masyarakat selaku pengerajin tangan.

Dengan adanya faktor pendukung dalam Produksi dan Promosi Kerajinan Tangan Masyarakat selaku Pengerajin tangan dengan adanya sumber daya alam (Rotan) sebagai faktor pendukung karena dengan adanya sumber daya alam yang kaya membuat masyarakat selaku pengerajin tangan tidak akan kesulitan dalam mencari bahan dasar dalam membuat kerajinan tangan, dan masyarakat juga harus menyediakan tempat lokasi pembangunan Rumah Produksi dan Promosi. Adanya rumah Produksi dan Promosi dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat selaku Pengerajin Tangan di Kampung Pepas Eheng ada faktor positif dalam hal mendukung dan mempermudah dalam Produksi dan

Promosi dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat selaku Pengerajin di Kampung Pepas Eheng.

Faktor Penghambat yang membuat atau menjadi tantangan bagi Masyarakat selaku pengerajin dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat selaku pengerajin tangan melalui kerajinan tangan dari rotan. Pasti adanya faktor penghambat dalam masyarakat selaku pengerajin kerajinan tangan. Karena dengan adanya persaingan pasar menjadi salah satu faktor penghambat dalam masyarakat selaku pengerajin dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tangan karena menjadi tantangan utama harus menghadapi persaingan pasar untuk meningkatkan peningkatan, kurangnya alat untuk membantu mempercepat pembuatan produksi kerajinan tangan dimana banyaknya permintaan konsumen yang harus cepat diselesaikan namun dengan keterbatasan tenaga yang masih menggunakan tenaga tradisional dimana masih menggunakan tenaga manusia, dengan adanya keinginan konsumen yang berubah-ubah yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tangan di kampung pepas eheng.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis lakukan dengan ini penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang sekiranya bermanfaat bagi pihak yang terkait yang didalam hal ini:

1. Pemerintah kampung Pepas Eheng agar dapat melakukan koordinasi Kepada Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DISPERINDAGKOP dan UKM) agar perkembangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tangan untuk lebih meningkatkan ekonomi masyarakat selaku pengerajin tangan.
2. Pemerintah kampung Pepas eheng agar dapat membantu memfasilitasi untuk alat memproduksi yang berupa mesin (jahit dll) agar dapat mempercepat pembuatan kerajinan tangan.
3. Masyarakat selaku pengerajin harus terus meningkatkan hasil produksi dan promosi kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi agar pembangunan rumah produksi dan promosi kerajinan tangan ini dapat terus berjalan dengan baik.
4. Meningkatkan sumber daya manusia untuk lebih meningkatkan lebih banyak pelaku pengerajin- pengerajin dalam pembuatan kerajinan tangan yang berupa dari bahan alam (rotan) yang harus terus di budi dayakan dan di lastarikan oleh masyarakat selaku pengerajin tangan di Kampung Pepas Eheng.

### **Daftar Pustaka**

- AS. Moenir, (2001), *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Subandi, 2011. *Ekonomi Pembangunan, Cetakan Kesatu*, Alfabeta, Bandung.

- Effendi, I.2002.*Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.*
- Todaro P. Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid I*, Jakarta  
Penerbit: Erlangga
- Sukirno, Sadono, 2002. *Makro Ekonomi Modern*, P.T. Rajawali Grafindo  
Persada: Jakarta.
- Fandy Tjiptono. 2015. *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Andi Offset, Yogyakarta.
- Achamd, M. (2015). *Teknik Simulasi dan Permodelan*, Universitas Gadjah Mada.  
Yogyakarta.
- Suprijono A. (2012). *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka  
Pelajar, Yogyakarta.
- Djaslim, Saladin, 2002, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Pelaksanaan, dan  
Pengendalian*, Linda Karya, Bandung.